

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan analisis data yangtelah dikemukakan pada babsebelumnya maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. PT. Marimas Putera Kencana mempunyai komitmen dalam pelaksanaan berbagai kegiatan CSR bagi masyarakat Kelurahan Purwoyoso. Proses pelaksanaan CSR dikelola oleh Departemen Pemasaran dengan strategi *self managing strategy* yaitu perusahaan merencanakan, merumuskan tujuan, target, evaluasi dan monitoring serta melaksanakannya sendiri di masyarakat. Sedangkan pelaksanaan CSR dilakukan dengan pola *charity philantrhopy*, yaitu kegiatan CSR bersifat karikatif atau dilaksanakan sebagian besar bersifat jangka pendek insidental.
2. Hasil pengukuran kinerja *Coroprate Social Responsibility* memiliki indeks kepuasan rata-rata sebesar 52,97 dengan rata-rata kepuasan sebesar 2,08 dan rata-rata harapan sebesar 3,30. Hal ini menunjukkan pencapaian kinerja CSR PT. Marimas Putera Kencana berada pada kategori kurang baik. Kondisi tersebut mengandung makna bahwa PT. Marimas Putera Kencana belum cukup efektif untuk berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan menangani persoalan yang ada di masyarakat sekitar perusahaan yang ditimbulkan secara langsung maupun tidak langsung.
3. Hasil pengukuran kinerja CSR dimensi pengembangan prasarana dan sarana indeks kepuasan rata-rata sebesar 47,46. Hal ini menunjukkan

pencapaian kinerja CSR PT. Marimas Putera Kencana berada pada kategori kurang baik. Kondisi tersebut mengandung makna bahwa PT. Marimas Putera Kencana belum cukup efektif untuk berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dan menangani persoalan pengembangan prasarana dan sarana umum untuk masyarakat.

4. Hasil pengukuran kinerja CSR dimensi sosial indeks kepuasan rata-rata sebesar 48,47. Hal ini menunjukkan pencapaian kinerja CSR PT. Marimas Putera Kencana berada pada kategori kurang baik. Kondisi tersebut mengandung makna bahwa PT. Marimas Putera Kencana belum cukup efektif untuk berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dalam bidang sosial untuk masyarakat.
5. Hasil pengukuran kinerja CSR dimensi budaya indeks kepuasan rata-rata sebesar 46,61. Hal ini menunjukkan pencapaian kinerja CSR PT. Marimas Putera Kencana berada pada kategori kurang baik. Kondisi tersebut mengandung makna bahwa PT. Marimas Putera Kencana belum cukup efektif untuk berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dalam bidang budaya untuk masyarakat.
6. Hasil pengukuran kinerja CSR dimensi agama indeks kepuasan rata-rata sebesar 47,46. Hal ini menunjukkan pencapaian kinerja CSR PT. Marimas Putera Kencana berada pada kategori kurang baik. Kondisi tersebut mengandung makna bahwa PT. Marimas Putera Kencana belum cukup efektif untuk berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dalam bidang agama untuk masyarakat.

7. Hasil pengukuran kinerja CSR dimensi olahraga indeks kepuasan rata-rata sebesar 46,13. Hal ini menunjukkan pencapaian kinerja CSR PT. Marimas Putera Kencana berada pada kategori kurang baik. Kondisi tersebut mengandung makna bahwa PT. Marimas Putera Kencana belum cukup efektif untuk berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dalam bidang olahraga untuk masyarakat.
8. Hasil pengukuran kinerja CSR dimensi pemberdayaan ekonomi indeks kepuasan rata-rata sebesar 47,67. Hal ini menunjukkan pencapaian kinerja CSR PT. Marimas Putera Kencana berada pada kategori kurang baik. Kondisi tersebut mengandung makna bahwa PT. Marimas Putera Kencana belum cukup efektif untuk berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dalam pemberdayaan ekonomi untuk masyarakat.
9. Hasil pengukuran kinerja CSR dimensi kesehatan indeks kepuasan rata-rata sebesar 50,85. Hal ini menunjukkan pencapaian kinerja CSR PT. Marimas Putera Kencana berada pada kategori kurang baik. Kondisi tersebut mengandung makna bahwa PT. Marimas Putera Kencana belum cukup efektif untuk berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dalam kesehatan untuk masyarakat.
10. Hasil pengukuran kinerja CSR dimensi pendidikan dan pelatihan indeks kepuasan rata-rata sebesar 60,59. Hal ini menunjukkan pencapaian kinerja CSR PT. Marimas Putera Kencana berada pada kategori kurang baik. Kondisi tersebut mengandung makna bahwa PT. Marimas Putera Kencana belum cukup efektif untuk berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dalam bidang pendidikan dan pelatihan untuk masyarakat.

11. Hasil pengukuran kinerja CSR dimensi hubungan partisipasi dan pemangku kepentingan indeks kepuasan rata-rata sebesar 52,54. Hal ini menunjukkan pencapaian kinerja CSR PT. Marimas Putera Kencana berada pada kategori kurang baik. Kondisi tersebut mengandung makna bahwa PT. Marimas Putera Kencana belum cukup efektif untuk berkomitmen dalam melaksanakan tanggung jawab sosial dalam bidang hubungan partisipasi dan pemangku kepentingan untuk masyarakat.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dianjurkan saran-saran sebagai pelengkap terhadap hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kinerja CSR perusahaan tergolong kurang baik, sehingga perlu adanya evaluasi dan peningkatan kinerja CSR yang dilaksanakan dalam dimensi pengembangan prasarana dan sarana umum, dimensi sosbudag (sosial, budaya, agama) dan olahraga, dimensi pemberdayaan ekonomi, dimensi kesehatan, dimensi pendidikan dan pelatihan, dimensi hubungan partisipasi dan pemangku kepentingan.
2. Perusahaan sebaiknya memberikan informasi dan mensosialisasikan setiap program-program CSR yang akan dilaksanakan agar masyarakat mengetahui maksud dan tujuan program tersebut.
3. Perusahaan sebaiknya melibatkan pemerintah dalam proses pelaksanaan program CSR mulai dari tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan evaluasi program agar pemerintah memiliki tanggung jawab terhadap pelaksanaan program CSR PT. Marimas Putera Kencana.

5.3 Keterbatasan

Dalam melakukan penelitian ini, penulis menghadapi keterbatasan penelitian. Penelitian ini bersifat subjektif, karena hanya didasarkan pada satu obyek. Harapan untuk penelitian mendatang dapat melakukan komparasi dengan pendekatan yang berbeda, sehingga dapat diperoleh gambaran yang nyata tentang bagaimana tingkat efektivitas pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* dengan keberadaannya di lingkungan masyarakat serta sebagai upaya dalam mengurangi tingkat klaim masyarakat.

